



GAMBARAN DUKUNGAN DAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG *MASSAGE EFFLEURAGE* UNTUK MANAJEMEN NYERI PADA IBU BERSALIN DI PMB MARIAM

Chatrine dwi olivia andita^{1*}, Intanwati², Telly Katharina³
¹⁻³DIII Kebidanan, Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Indonesia

Corresponding Author:
chatrineoliviaandita@gmail.com

Tanggal Submisi: . 25 Agustus 2024, Tanggal Publikasi: 30 Agustus 2024

Abstrak

Latar Belakang : *Massage effleurage* merupakan terapi alternatif non farmakologi untuk menghilangkan nyeri pada ibu hamil TM III bersalin kala I pada persalinan, teknik relaksasi yang aman, mudah, tidak perlu biaya, tidak memiliki efek samping dan dapat dilakukan sendiri atau dengan bantuan orang lain. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PMB Mariam, didapatkan hasil jumlah ibu hamil TM III yang akan bersalin dibulan Maret sampai Mei 2024 yaitu berjumlah 148 orang. informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan bidan belum pernah memberikan penyuluhan dan praktik *massage effleurage* terhadap pendamping pasien.

Tujuan : Untuk mengetahui dukungan suami tentang *massage effleurage* untuk manajemen nyeri pada ibu bersalin di PMB Mariam Pontianak.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini yaitu 30 responden, pengambilan sampel menggunakan teknik Accidental Sampling, data dikumpulkan langsung menggunakan kuesioner.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 18 responden (60,0%) berusia 20- 35 tahun, 14 responden (46,7%) berpendidikan SMP, dan 30 responden (100%) bekerja. Dukungan suami tentang *massage effleurage* yaitu sebanyak 20 (66,7%) memiliki pengetahuan yang kurang.

Kesimpulan : Dari hasil keseluruhan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu bersalin kala I dikategorikan kurang sebanyak 20 responden dengan persentase (66,7%) di PMB Mariam Pontianak.

Saran : Perlu adanya penyuluhan tentang *massage effleurage* pada ibu bersalin pada saat ibu hamil yang berkunjung ke PMB Mariam Pontianak agar menambah pengetahuan ibu menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Dukungan Suami, *Massage Effleurage*



OVERVIEW OF HUSBAND'S SUPPORT AND KNOWLEDGE ABOUT EFFLEURAGE MASSAGE FOR PAIN MANAGEMENT IN MOTHERS MATERNITY AT PMB MARIAM

Abstract

Background: Effleurage massage is a non-pharmacological alternative therapy to relieve pain in TM III pregnant women in the first stage of labor, a relaxation technique that is safe, easy, costs nothing, has no side effects and can be done alone or with the help of others. From the results of a preliminary study conducted by researchers at PMB Mariam, the number of TM III pregnant women who will give birth from March to May 2024 is 148 people. information obtained through interviews with midwives who had never provided counseling or practiced effleurage massage on patient companions.

Objective: To determine the support of husbands regarding effleurage massage for pain management in mothers giving birth at PMB Mariam Pontianak.

Research Method: This research uses quantitative research with a descriptive approach. The sample in this research was 30 respondents, sampling used the Accidental Sampling technique, data was collected directly using a questionnaire.

Results: Based on the research results, it shows that 18 respondents (60.0%) were aged 20-35 years, 14 respondents (46.7%) had junior high school education, and 30 respondents (100%) were working. Husband's support regarding effleurage massage was that 20 (66.7%) had insufficient knowledge.

Conclusion: From the overall results above, it can be concluded that the knowledge of mothers in the first stage of labor was categorized as lacking by 20 respondents with a percentage of (66.7%) in PMB Mariam Pontianak.

Suggestion: There needs to be education about effleurage massage for women in labor when pregnant women visit PMB Mariam Pontianak in order to increase the mother's knowledge for the better.

Keywords: Knowledge, Husband's Support, Effleurage Massage

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan peristiwa penting yang sangat ditunggu oleh setiap pasangan suami istri serta keluarga untuk menyambut kelahiran sang buah hati. Kelahiran atau persalinan merupakan suatu proses fisiologis normal yang terjadi pada ibu hamil di kehamilan cukup bulan yaitu sekitar 37 – 42 minggu. Menjelang persalinan perlunya dukungan moral dan material oleh suami dan keluarga terhadap ibu hamil dikarenakan saat mendekati proses persalinan ibu hamil mengalami perasaan yang campur aduk, selain tidak sabar melihat buah hatinya lahir kedunia, juga diliputi perasaan takut dan cemas dalam menghadapi rasa nyeri persalinan.

Nyeri persalinan merupakan manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim yang menimbulkan rasa sakit pada pinggang, daerah perut menjalar ke arah paha (Zamili, 2019).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti Dinas Kesehatan Kalimantan Barat diketahui jumlah AKI di Kota Pontianak tahun 2022 berjumlah 7 orang sedangkan jumlah AKB di wilayah kota Pontianak 24 bayi baik yaitu perempuan dan laki laki. Dari hasil survei pendahuluan yang dilakukan juga mendapatkan jumlah pelayanan ibu bersalin di kota Pontianak, wilayah kerja dengan jumlah ibu bersalin paling banyak terdapat di wilayah kerja puskesmas perumnas II di kecamatan Pontianak berjumlah 1.127 orang ibu bersalin di fasilitas pelayanan Kesehatan, (Dinkes kota Pontianak). Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) mencatat kematian angka kematian ibu pada tahun 2022 berkisar 183 per 100 ribu kelahiran. Kondisi ini jauh berbeda dibandingkan dengan Malaysia dengan AKI 20 per 100 ribu kelahiran, sekian penurunan AKI dan stunting dari perhimpunan obstetric dan ginekologi Indonesia. obstetric dan ginekologi Indonesia (POGI) dr. Dwiana Octavianty, SpOG (K) mengatakan kematian ibu terjadi bukan karena terlambat datang pemeriksaan atau terlambat penanganan tingginya angka kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, mulai dari fase sebelum hamil yaitu kondisi Wanita subur yang mengalami anemia kurang kalori, obesitas, dan mempunyai penyakit penyerta (Maryuni, 2020).

Setiap orang yang akan bersalin akan mengalami nyeri, nyeri merupakan salah satu tanda ibu yang akan melewati proses persalinan, rasa nyeri persalinan disebabkan oleh proses dari kontraksi rahim dalam usaha untuk mengeluarkan buah kehamilan. Dalam proses persalinan, nyeri yang timbul dapat menyebabkan stress dan rasa khawatir yang berlebihan. Nadi dan aspirasi akan meningkat sehingga dapat mengganggu pasokan kebutuhan janin dari plasenta. (Dewie and Kaparang, 2020).

Rasa nyeri yang tinggi dapat menimbulkan kecemasan dan kelemahan fisik pada ibu akibat respon yang berlebihan terhadap nyeri yang dirasakan terutama pada ibu bersalin, peningkatan tingkat kecemasan ibu bisa meningkatkan persepsi rasa sakit, kecemasan ibu yaitu meningkatkan sekresi ketokolamin yang dapat menyebabkan gangguan pada kekuatan kontraksi uterus sehingga terjadi inersia uterus yang dapat mengakibatkan kematian ibu saat melahirkan. Berkurangnya sekresi ketokolamin bisa mengurangi efektifitas kontraksi rahim dan meningkatkan durasi lamanya persalinan (Maryuni, 2020).

Menurut Lestari and Apriyani (2020) salah satu cara penatalaksanaan nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri persalinan dengan *massage effleurage*. *Massage effleurage* merupakan sebuah terapi sentuhan/pijatan ringan yang cukup penting diberikan pada Wanita hamil, menjelang sampai dengan melahirkan, suami sebagai pendamping istri pada proses persalinan sangat berperan penting dalam mengatasi nyeri yang dialami oleh istrinya dengan melakukan *Massage effleurage* yang dapat membuat ibu dapat merasa lebih nyaman. Hal ini dapat disebabkan karena *massage* ini dapat menimbulkan efek relaksasi masase punggung merupakan teknik pemijatan pada daerah punggung atau sacrum dengan menggunakan pangkal telapak tangan, pengurutan dapat berupa meningkatkan relaksasi otot, menenangkan ujung ujung saraf, dan menghilangkan nyeri. *Massage effleurage* dilakukan dengan pijatan lembut perut atau bagian tubuh lain selama kontraksi. Suami dapat melakukan kepada istrinya yang bersalin menggunakan kedua tangan

dalam gerakan melingkar. Manfaat *Massage effleurage* adalah memberikan rasa nyaman dan dapat meningkatkan sirkulasi darah, menghangatkan otot, membuat relaksasi fisik dan mental, serta merangsang pengeluaran hormone endorphin yang dapat menghilangkan rasa nyeri secara fisiologis (Diana, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Mariam didapatkan hasil jumlah ibu hamil TM III yang akan bersalin dibulan Maret sampai Mei yaitu berjumlah 148 Orang Tahun 2024. Dari hasil survei tersebut didapatkan bahwa bidan belum pernah memberikan penyuluhan dan praktik tentang *massage effleurage* terhadap pendamping pasien, Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Gambaran Dukungan Dan Pengetahuan Suami Tentang Massage Effleurage Untuk Manajemen Nyeri Pada Ibu Bersalin Di Pmb Mariam Tahun 2024 dengan membagikan kuesioner.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah suami yang memiliki istri ibu hamil TM 3 yang memeriksakan kehamilannya di PMB Mariam Pontianak adalah 148 dalam tiga bulan terakhir dari bulan Maret sampai dengan Mei 2024. sampel dapam penelitian ini adalah jumlah populasi yang berjumlah 148 sehingga di $\times 20\% = 29,6$ maka dibulatkan menjadi 30 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode accidental sampling yaitu metodologi yang banyak Teknik digunakan dalam penelitian kuantitatif. Metode accidental sampling yaitu sampel diambil dari responden atau kasus yang kebetulan ada disuatu tempat atau keadaan tertentu.(Amin et al., 2023).

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Pendidikan		
SD	10	33,3%
SMP	14	46,7%
SMA	6	20,0%
Pekerjaan		
Bekerja	30	100%
Tidak Bekerja	0	0%
Usia		
<25 Tahun	4	13,3%
25-40 Tahun	18	60,0%
>40 Tahun	8	26,7%

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat di simpulkan sebgain dari responden yaitu sebanyak 14 responden (46,7%) berpendidikan SMP. Karakteristik berdasarkan pekerjaan dapat di simpulkan seluruh responden yaitu sebanyak 30 responden (100 %), bekerja. Karakteristik berdasarkan umur sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 18 responden (60,0%), berusia 25-45 tahun

Tabel 2. gambaran dukungan dan pengetahuan suami tentang *massage effleurage* untuk manajemen nyeri pada ibu bersalin di pmb mariam

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan		
Baik	5	16,7%
Cukup	5	16,7%
Kurang	20	66,7%

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat disimpulkan tentang sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 20 responden (66,7%) berpengetahuan kurang tentang *massage effleurage* untuk manajemen nyeri pada ibu bersalin

PEMBAHASAN

Dukungan suami adalah suatu dorongan, motivasi terhadap istri baik secara moral ataupun material seperti wujud dari sikap kasih sayang dan perhatian yang diberikan. suami memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan status kesehatan ibu. dukungan dapat diberikan baik secara fisik maupun psikis sehingga dapat mengurangi beban yang dirasakan (Friedman, 2021). Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan hasil bahwa hampir lebih dari setengah suami yang masih kurang mampu dalam memberikan dukungan terhadap istrinya dalam menghadapi nyeri persalinan dapat dilihat pada tabel 4.4 dengan jumlah 21 (70,0%). kurangnya dukungan

suami yang berikan suami terhadap istri dikarenakan suami kurang peka terhadap kebutuhan dan perubahan emosi dalam menghadapi persalinan, kurangnya informasi tentang persalinan sehingga suami tidak dapat mengontrol kepanikannya. faktor yang mempengaruhi kurangnya dukungan suami salah satunya adalah umur dan pendidikan. Pengetahuan merupakan hasil tahu dari seorang manusia yang terdiri dari sejumlah faktor dan teori, yang memungkinkan seseorang tersebut akan bisa menyelesaikan permasalahan yang di hadapi (Notoatmojo, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PMB Mariam Pontianak diketahui bahwa dari tabel 4.9 sebanyak dari 20 responden (66,7%) secara umum suami masih memiliki pengetahuan kurang, dapat disimpulkan bahwa secara umum responden berpengetahuan kurang karena tingkat pendidikan, usia, pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang *Massage Effleurage* masuk kedalam kategori kurang. kurangnya pengetahuan responden bisa disebabkan oleh beberapa faktor. salah satunya adalah pendidikan, bisa dilihat dari karakteristik pendidikan bahwa 14 responden (46,7%) menyelesaikan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah pertama. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Rosa (2017)



Seorang laki-laki yang memiliki pendidikan tinggi akan berusaha dan mengerti cara mengurangi rasa nyeri persalinan terhadap istrinya dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber seperti pengurangan rasa nyeri melalui teknik Imajinasi yaitu dengan menghibur istri membuat ibu tertawa dan terhibur untuk mengalihkan ibu terhadap nyeri yang dialami, mencium kening dan memberi makan dan minum ibu disela-sela kontraksi agar ibu merasa diperhatikan agar lebih semangat.

Selain pendidikan, usia juga memegang peran penting dalam perolehan informasi karena semakin bertambah usia maka akan semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dapat diperoleh seseorang, sehingga dari itu dapat meningkatkan kematangan mental. Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 18 responden (60,0%) suami ibu hamil trimester III dan ibu bersalin berada di usia produktif. Menurut teori (Aisyah & Fitriyani 2016 dalam Triutami et al., 2021), Usia juga dapat mempengaruhi suami dalam memberikan dukungan terhadap istrinya yang sedang hamil. Dimana usia 25-40 tahun merupakan usia yang produktif dan usia yang pas dalam membina rumah tangga. Penelitian ini sejalan dengan (Farida et al, 2019) yang menyatakan bahwa Suami yang berusia matang atau dewasa semaksimal mungkin akan memberikan dukungan dan mendampingi istri. Hal ini dikarenakan kematangan usia suami mampu memahami kondisi psikologi saat istri sedang hamil.

Pekerjaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dimana pekerjaan suami 30 responden (100%) yang bekerja. Pekerjaan seseorang akan berkaitan dengan dalam Rahmawati penghasilan atau pendapatan. Menurut Kurniawati (2017), sekitar 75%-100% masyarakat pada umumnya menggunakan pendapatannya untuk membiayai keperluan hidup. Banyak keluarga yang setiap bulan berpenghasilan rendah sehingga jika terjadi masalah kesehatan pada anggota keluarga tidak bisa ditangani karena tidak mempunyai kemampuan untuk membiayai. Pekerjaan dan penghasilan juga berkaitan erat dengan status ekonomi seseorang. Suami yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik akan lebih mampu berperan dalam memberikan dukungan pada istrinya (Bobak dalam Bobby, 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil keseluruhan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu bersalin kala I dikategorikan kurang sebanyak 20 responden dengan persentase (66,7%) di PMB Mariam Pontianak. Perlu adanya penyuluhan tentang *massage effleurage* pada ibu bersalin pada saat ibu hamil yang berkunjung ke PMB Mariam Pontianak agar menambah pengetahuan ibu menjadi lebih baik.

REFERENSI

- Adiputra, Sudarma, I.M. and Trisnadewi. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 1st ed. [online] Medan: Yayasan Kita Menulis. Available at: <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19810/> [Accessed 22 Feb. 2024].
- Allen, Y., Pakpahan, M. and Octaria, M. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan

- 
- Perawat Dengan Penerapan Surgical Safety Checklist Di Kamar Operasi Satu Rumah Sakit Swasta [The Correlation Between Nurses' Knowledge And The Implementation Of Surgical Safety Checklist In Operating Theater Of One Private Hospital Operating]. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, [online] 9(1), p.36. Available at: <https://doi.org/10.19166/nc.v9i1.3455> [Accessed 2 Mar 2024].
- Amin, N.F., Garancang, S. and Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, [online] 14(1), pp.15–31. Available at: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624> [Accessed 4 Aug. 2024].
- Bobby, E.C. (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Skripsi. Malang: Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dewie, A. and Kaparang, M.J. (2020). Efektivitas Deep Back Massage dan Massage Endorfin terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif di BPM Setia. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, [online] 14(1), pp.43–49. Available at: <https://doi.org/10.33860/jik.v14i1.85> [Accessed 6 Mar. 2024].
- Diana, W. (2019). Endorfin Massage Efektif Menurunkan Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III. *Journal of Health Sciences*, [online] 12(02), pp.62–70. Available at: <https://doi.org/10.33086/jhs.v12i02.1128> [Accessed 6 Mar. 2024].
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat (2023). *Profil Kesehatan Kalimantan Barat Tahun 2022*. Kalimantan Barat: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat.
- Farida, L., Kurniawati, D. and Juliningrum, P.P. (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember. *Pustaka Kesehatan*, [online] 7(2), pp.127–134. Available at: <https://doi.org/10.19184/pk.v7i2.19125> [Accessed 4 Aug. 2024].
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. [online] Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Available at: [https://openlibrary.org/books/OL38628194M/Aplikasi_Analisis_Multivariate_Dengan_Program_IBM_SPSS_25_\(9th_ed\)](https://openlibrary.org/books/OL38628194M/Aplikasi_Analisis_Multivariate_Dengan_Program_IBM_SPSS_25_(9th_ed)) [Accessed 13 Mar. 2024].
- Herinawati, Hindriati, T. and Novilda, A. (2019). Pengaruh Effleurage Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, [online] 19(3), pp.590–601. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.764> [Accessed 6 Mar. 2024].
- Indarwati, R., Cahyani, V.U. and Yunitasari, E. (2019). Dukungan Sosial sebagai Faktor Utama Pemberian Intervensi Gizi Spesifik pada Anak Usia 6–24 Bulan dengan Kejadian Stunting berbasis Transcultural Nursing. *Pedimaternat Nursing Journal*, [online] 5(1), pp.77–88. Available at: <https://doi.org/10.20473/pmnj.v5i1.12410> [Accessed 4 Aug. 2024].
- Kurniawati, A. (2017). Peran Istri Nelayan Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, [online] (1). Available at: <https://doi.org/10.33556/jstm.v0i1.160> [Accessed 4 Aug. 2024].
- Kurniawaty, Sari, S.N. and Fathia, N.A. (2023). Penerapan Manajemen Non

- 
- Farmakologi Dalam Upaya Mengurangi Nyeri Pada Persalinan Kala1. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, [online] 8(1), pp.85–92. Available at: <https://doi.org/10.36729/jam.v6i2.656> [Accessed 7 Mar. 2024].
- Notoatmodjo (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 1st ed. [online] Jakarta: Rineka Cipta. Available at: <https://perpustakaan.idaqu.ac.id/opac/detail-opac?id=406> [Accessed 26 Feb. 2024].
- Notoatmodjo (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. 1st ed. [online] Jakarta: Rineka Cipta. Available at: http://opac.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3190 [Accessed 27 Feb. 2024].
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N. and Anhar, V.Y. (2020). *Promosi Kesehatan*. 1st ed. Airlangga University Press.
- Putri, S.R. and Lestari, H. (2023). Efektivitas Terapi Massage Effleurage Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Di Rsud Sayang Periode Maret-Mei 2023. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi*, [online] 6(2), pp.53–63. Available at: <https://akbid-alikhlas.e-journal.id/JIPKR/article/view/50> [Accessed 6 Mar. 2024].
- Sarafino, E.P., Smith, T.W., King, D.B. and Delongis, A. (2020). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. 2nd ed. Hoboken: Wiley.
- Sinaga, S.N., Purba, E.M. and Juliana (2021). Hubungan Dukungan Suami Dan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. *CHMK Health Journal*, [online] 5(2), pp.311–319. Available at: <https://doi.org/10.37792/the%20public%20health.v5i2.1004> [Accessed 4 Aug. 2024].
- Triutami, T.W., Novitasari, D., Tyaningsih, R.Y., Elvierayani, R.R. and Lu'luilmaknun, U. (2021). Visual-spatial intelligence level of junior high school students: what difficulties are experienced by the students. *Journal of Physics: Conference Series*, [online] 1776(1), p.012033. Available at: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1776/1/012033> [Accessed 4 Aug. 2024].
- Widyawati, E. and Komariah, K. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Kerja, Dukungan Lingkungan Keluarga dan Motivasi Bekerja terhadap Aspirasi Karir Siswa SMK Jurusan Boga di Kabupaten Sleman*. - Lumbung Pustaka UNY. [online] <http://eprints.uny.ac.id/72255/1/tesis-evajune%20widiyawati-18723251003.pdf>. [Accessed 4 Aug. 2024].
- Zamili, A.F.S. (2019). *Hubungan Dukungan Suami Dan Pengetahuan Ibu Dengan Penurunan Rasa Nyeri Saat Persalinan Di Klinik Pratama Salbiyana Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019*. [online] [Helvetia.ac.id](https://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2327/), Dissertation, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan. Available at: <https://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2327/> [Accessed 4 Aug. 2024].